

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data *shouryaku* yang muncul dalam media berita *online* Jepang Asahi Shinbun periode Mei-Juni 2021 pada kolom berita politik , dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 210 artikel berita yang diteliti, muncul 329 kata yang mengalami penyingkatan kata. Diantara kata tersebut banyak kata yang muncul secara berulang, sehingga total keseluruhan kata yang ditemukan terdapat 54 kata. Ke 54 kata tersebut yakni: 自民党[じみんとう]、自民[じみん]、立憲[りっけん]、公明[こうめい]、共産[きょうさん]、社民[しゃみん]、れいわ[れいわ]、都民ファー[とみんふあー]、自公[じこう]、厚労省[こうろうしょう]、厚労委[こうろうい]、入管法[にゅうかんほう]、入管[にゅうかん]、入管庁[にゅうかんちょう]、選管[せんかん]、衆院選[しゅういんせん]、衆院[しゅういん]、参院[さんいん]、参院選[さんいんせん]、公選法[こうせんほう]、議連[ぎれん]、国家公安[こっかこうあん]、都議[とぎ]、都議選[とぎせん]、民放連[みんぽうれん]、全国空襲連[ぜんこくくうしゅうれん]、陸自[りくじ]、全日空[ぜんにっくう]、原発[げんぱつ]、東電[とうでん]、新型コロナ[しんがたころな]、コロナ[ころな]、テレビ[てれび]、名古屋大学院大[なごやだいがくいんだい]、近畿大[きんきだい]、東大[とうだい]、パワハラ[ぱわはら]、セクハラ[せくはら]、マタハラ[またはら]、バラ[ばら]、オリバラ

[おりばら]、バイト [ばいと]、身分証 [みぶんしょう]、ヘリ [へり]、プレゼン [ふれせん]、サイト [さいと]、ネット [インターネット]、マスコミ [ますこみ]、アセス [あせす]、キロ [きろ]、インフラ [いんふら]、アプリ [あぷり]、メール [めーる]、入試 [にゅうし]

2. Dengan merujuk ke teori Kindaichi (1988), dari ke 53 kata tersebut, 28 data termasuk ke dalam klasifikasi *tanshiki shouryaku* (pemendekan sederhana) dan 25 data termasuk ke dalam klasifikasi *fukushiki shouryaku* (pemendekan kompleks). Dalam klasifikasi *tanshiki shouryaku*, data yang paling banyak muncul masuk ke dalam sub kategori *geryaku* (pemendekan di akhir kata) dengan 22 kata, *jouryaku* (pemendekan di awal kata) dengan 4 kata, *chuuryaku* (pemendekan di tengah kata) dengan 2 kata, dan *jougyaku* (pemendekan di awal dan di akhir kata) dengan 1 kata. Dalam klasifikasi *fukushiki shouryaku*, ke 25 data masuk ke dalam sub kategori pemendekan dengan bagian yang dilesapkan berasal dari kata. Tidak ditemukan kata yang masuk untuk sub kategori pemendekan dengan bagian yang dilesapkan bukan berasal dari kata.
3. Dalam proses penyingkatan, klasifikasi *tanshiki shouryaku* hanya memiliki satu bagian dalam kata yang disingkat dengan cara menghilangkan silabisnya. Sedangkan untuk klasifikasi *fukushiki shouryaku*, bagian kata yang mengalami penyingkatan bermacam – macam, yaitu seperti *geryaku* pada kata pertama dan kata ke dua (contoh: 自由民主党) . *Geryaku* pada kata pertama, kata ke dua, dan penghilangan seluruh kata ke tiga (contoh: 選挙管理委員会) . *Chuuryaku* pada kata pertama dan *geryaku* pada kata ke dua (contoh: 参議院選挙) . *Jougyaku* pada kata pertama, penghilangan seluruh kata ke dua, dan *geryaku* pada kata ke tiga (contoh: 出入国在留管理庁) . Penghilangan seluruh kata pertama, *geryaku* pada kata ke dua, ke tiga, dan ke empat (contoh: 日本民間放送連盟) . *Geryaku* pada kata pertama, penghilangan seluruh kata

ke dua, dan *geryaku* pada kata ke tiga (contoh: 都議会議員選挙) . Lalu penghilangan seluruh kata ke tiga, *geryaku* pada kata ke empat, dan penghilangan seluruh kata ke lima (contoh: 全国空襲被害者連絡協会)

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang yang memiliki kesulitan dalam membaca berita dalam bahasa Jepang. Mengingat istilah-istilah di bidang politik yang muncul dalam penelitian ini cukup jarang mendapat pembahasan di dalam pembelajaran bahasa Jepang pada umumnya. Bagi pembelajar bahasa Jepang tingkat lanjut, tentu hal ini cukup penting untuk dipelajari, karena cakupan kosakata yang harus diketahui pembelajar Bahasa Jepang tingkat lanjut harus lebih luas dari sebelumnya.

Penelitian ini pun masih terdapat keterbatasan di dalamnya, yaitu keterbatasan dalam analisis data. Data yang telah didapatkan bisa dianalisis kembali dalam konteksnya dengan artikel, kemunculannya dalam artikel, atau pun dilakukan analisis dalam keseluruhan artikel. Analisis data dapat dilakukan dalam keseluruhan artikel, bukan hanya dalam kosakatanya saja. Sehingga kecenderungan kemunculan *shouryakugo* dalam artikel berita dapat diketahui lebih dalam lagi. Kemudian untuk manfaat ke depannya, data yang muncul di penelitian ini juga bisa dikembangkan untuk menjadi *database* singkatan dalam Bahasa Jepang, khususnya bagi penutur Bahasa Indonesia.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis shouryaku dalam media berita online Jepang Asahi Shinbun, penulis menyadari masih banyak ketidak sempurnaan di dalamnya, oleh karena itu diperlukan pengembangan dan penelitian lebih lanjut dengan tema serupa untuk ke depannya. Berikut adalah rekomendasi penulis untuk penelitian selanjutnya.

1. Dari beberapa proses pembentukan kata, penelitian ini hanya meneliti mengenai proses penyingkatan saja, mengingat masih banyak proses

- pembentukan kata yang lain, maka untuk penelitian ke depannya bisa dilakukan dengan melibatkan proses pembentukan kata yang lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan media berita lain dan dengan tema yang lebih banyak, karena penelitian ini hanya menggunakan satu media berita online dengan satu tema yaitu politik sebagai sumber data. Dengan demikian, cakupan kata yang muncul akan lebih bervariasi dan dapat dibandingkan satu sama lain.
  3. Untuk dijadikan bahan pembelajaran bagi pengajar bahasa Jepang, diperlukan pengkajian dan penyusunan ulang mengenai data yang muncul di penelitian ini. Hal ini agar kebermanfaatan penelitian dapat menjadi semakin luas.

